

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan bab sebelumnya mulai dari Pendahuluan, Landasan Teori, dan Pembahasan, penulis menyimpulkan atas Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi dan Penataan Layout Gedung Cagar Budaya Eks KPPN Malang Tahun Anggaran 2021 terbagi menjadi beberapa poin berikut:

1. Secara keseluruhan Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi dan Penataan Layout Gedung Cagar Budaya Eks KPPN Malang Tahun Anggaran 2021 berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta beberapa peraturan terkait lainnya. Pada proses perencanaan tahap identifikasi kebutuhan dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan tercantum lengkap pada KAK baik mengenai kriteria umum yang dibutuhkan maupun kriteria khusus. Pada tahap penetapan barang dan jasa telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu penetapannya berupa pekerjaan konstruksi dengan objek bangunan/gedung cagar budaya. Tahap cara pengadaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yaitu melalui penyedia dan mencantumkan pada KAK ruang lingkup

pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh Penyedia. Selain itu, pada tahap cara pengadaan juga terlampir kriteria kebutuhan Penyedia yang diharapkan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan tercantum pada KAK terkait. Tahap penentuan jadwal pengadaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan namun tidak mencantumkan hari dan tanggal secara rinci. Pada proses persiapan dilaksanakan tahap penetapan spesifikasi teknis/ KAK dilaksanakan dengan baik dan lengkap tertera pada KAK terlampir mulai dari nama pekerjaan hingga berapa hari dibutuhkan dan adendum untuk pengadaan terkait. Tahap penetapan HPS dilaksanakan dengan bantuan pihak ketiga yaitu PT. Kalaprana dari Yogyakarta sebagai Manajemen Konstruksi. Proses penetapan HPS ditetapkan sejumlah Rp3.038.271.673,40 dan dibulatkan Rp3.038.271.000,00 (*Tiga Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*). Tahap penetapan kontrak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penetapan kontrak Gabungan Lumsom dan Harga Satuan yang dilaksanakan dalam satu pekerjaan yang diperjanjikan yaitu pekerjaan konstruksi terkait. Tahap persiapan pengadaan barang/jasa selanjutnya yaitu penetapan Uang muka, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, sertifikat garansi, dan/atau penyesuaian harga pada tahapan ini penulis tidak dapat menarik kesimpulan dikarenakan data yang diteliti tidak ada dan tidak dapat dilampirkan untuk umum. Selanjutnya pada proses pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 hingga 25 Mei 2021 dengan alur pekerjaan sesuai peraturan yang berlaku. Pada tahap

pelaksanaan ditetapkan tiga teratas yaitu PT. Adhitama Global Mandiri, PT. Satria Muda Primatama, dan PT. Lasmin. Pemenang tender tersebut adalah PT. Adhitama Global Mandiri dengan memiliki harga penawaran Rp2.197.817.767,19 dengan harga penawaran terkoreksi sejumlah Rp2.101.540.417,01. Pada proses pelaksanaan ditetapkan permintaan personel manajeria pada Penyedia dan telah disanggupi juga oleh PT.Adhitama Global Mandiri.

2. Secara keseluruhan pengadaan Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi dan Penataan Layout Gedung Cagar Budaya Eks KPPN Malang Tahun Anggaran 2021 tidak mengalami kendala yang berarti. Namun yang menjadi koreksi adalah proses penetapan jadwal sebaiknya ditetapkan secara rinci agar penyedia pada saat ingin mengikuti tender dapat melihat kesanggupan dan proses penetapan jadwal yang ditetapkan oleh KPPN Malang. Bapak Mamat juga telah memberikan informasi kepada penulis bahwa ada beberapa kendala pada proses pelaksanaan pengadaan tersebut, yaitu bahan bahan dalam rehabilitasi bangunan cagar budaya terbilang cukup mahal dan bahan yang diperlukan cukup sulit dicari. Oleh karena itu, pengadaan pembangunan rehabilitasi cagar budaya merupakan pengadaan yang prosesnya membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian yang tinggi.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilaksanakan Penulis terhadap pengadaan Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi dan Penataan Layout Gedung Cagar Budaya Eks KPPN Malang Tahun Anggaran 2021, Pekerjaan ini merupakan pekerjaan dengan proses yang panjang dan memerlukan ketelitian yang tinggi karena perawatan bangunan cagar budaya itu sendiri. Penulis dalam menyampaikan saran disampaikan dengan kerendahan hati dan dengan tujuan mendukung kemajuan proses pengadaan di KPPN Malang. Secara keseluruhan pengadaan dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti, namun sebagai manusia yang tak lepas dari kesalahan pengadaan yang dilaksanakan ada beberapa koreksi oleh penulis. Oleh karena itu penulis ingin memberikan masukan melalui beberapa poin berikut:

1. Dalam penentuan jadwal pelaksanaan, sebaiknya dikerjakan dan dicantumkan dengan rinci agar pengadaan tersebut dapat dilihat dengan terbuka dan akuntabel oleh umum dan penyedia.
2. Dalam penentuan kriteria penyedia, sebaiknya tetap memperhatikan kewajaran dan kebutuhan pelaksanaan pengadaan agar dapat meminimalisir kemungkinan munculnya kendala, salah satunya bahan bahan dalam rehabilitasi bangunan cagar budaya terbilang cukup mahal dan bahan yang diperlukan cukup sulit dicari.